

Djakarta, 29 - 1. (Chas Wap.)  
Kalangan yang mengetahui me-  
nyabarkan, bahwa tentang kedua  
kan pegawai2 Republik yang ter-  
tinggal di daerah pendudukan Be-  
landa pada waktu ini menjadi bu-  
ah pembijaraan antara delegasi  
Belanda dengan delegasi Indone-  
sia, tapi bagaimana kesudahan  
pembijaraan itu tidak dimaklum-  
kan oleh kalangan yang mengeta-  
hui itu, tapi diduga pemerintah Re-  
publik masih berharap agar pe-  
gawai2 itu jangan dulu mengem-  
bil tindakan sendiri tapi haruslah  
tetap pada keadaannya semula.

**KETERANGAN PEMERIN-  
TAH DALAM KNIP**

Jogja, 29-1.  
Dalam rapat pleno umum dari  
Badan Pekerja KNI Pusat  
pada hari Senin depan, pemerin-  
tah Republik akan menjelaskan  
programa politik dan akan  
mengambil kesempatan itu  
memperkenalkan anggota2 ba-  
ru dari kabinet.

Rapat akan diteruskan sam-  
pai hari besoknya. — (Antara).

**Graham  
berharap**

**AMERIKA INSAF SESUDAH MANIFESTO MASJUMI**

Djakarta, 29-1.

Pada hari Kamis Subuh,  
Prof. Frank Graham anggota  
Bak telah berangkat dengan  
KLM menuju negeri Belanda.

Pada saat perpisahan hadir  
antara lain2 van Mook, Neher,  
Abdi Kadir, Sjarifuddin, Her-  
mans dan beberapa2 konsul.

Sebelum berangkat, Graham  
memberikan keterangan dima-  
na terlemp utapan selamat, ter-  
hadap dan penerapannya.

Beliau mengutarakan akan  
masalah zaman peralihan, betapa  
sulitnya bertindak sebagai2  
dijumlah itu menjadi sebab  
prinsip yang menjadi dasar  
dan rancangan yang baik harus  
diupayakan.

Beliau mengatakan: "Saja  
percaya bahwa status semesta-  
ra yang sekarang dari Republik  
dengan pengertian, otak yang  
sehat akan diperoleh kemudian  
yang baik oleh mereka yang  
memenuhi pandangan yang lu-  
as dan penuh kepatuhan, yg  
dijumlah oleh kedua delegasi  
dan yang kini telah sibuk de-  
ngan menjalankan segala pe-  
rsewaan guna perundingan ten-  
tang perbatasan politik".

Graham menyatakan lagi bah-  
wa persetujuan yang telah di-  
peroleh adalah satu tindakan  
demokrasi yang terbesar dari  
zaman kita. Satu tindakan dari  
kebebasan, kemerdekaan dan  
kerja sama yang memban-  
runj yang sangat berarti bagi selu-  
ruh bangsa2 dunia.

— (Aneta).

Jogja, 29-1.  
Dr. Sukiman, ketua "Masioem-  
mi", partai politik yang paling  
besar di Indonesia, hari ini men-  
jelaskan kepada "Antara" bah-  
wa interviunya dengan Dr.

**Suara reaksioner Belanda**

SIAPA LAGI ORANGJA, KALAU BUKAN GERBRANDY . .

Den Haag, 30-1.

Pada hari Kamis, Prof. Ger-  
brandy buat pertama kali setel-  
ah dilarang berbitjara di depan  
radio dua bulan lamanya ten-  
tang beleid pemerintah Belanda,  
telah berbitjara lagi di depan  
radio.

Dalam pedatonja itu, Ger-  
brandy mengatakan bahwa po-  
litik terhadap Indonesia ki-  
ni sedang meluntjur. "Djangan  
lah tuang2 hendak dipermain-  
kan oleh dinding yang palsu da-  
ri federasi negara2 bagian, di-  
belakang mana terdapat perma-  
njan yang tidak ada gunanya da-  
ri kabinet.

Tjita2 dari negara bagian ha-  
nja dapat menjadi njata, dji-  
ka tuang2 insaf bahwa pusat ke-  
kuasaan mestinja disini dan di-  
sana yang mengikat satu kesaa-  
n.

Tentang tindakan dari pemer-  
intah sekarang di negeri Belan-  
da dan di Indonesia kata pem-  
bitjara "tidak sadja harus di-  
tanggung oleh anggota2 parle-  
men akan tetapi djuga oleh se-

No. 298 — TAHUN KE-II  
Penerbitan harian ini dimahakan :  
Persekutuan "WASPADA" Medan  
Ketua Umum :  
**MOHAMAD SAID** — Medan  
Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan  
Pentjak Sjarikat Tapanuli Medan  
Isinja diluar tanggungan pentjak

**WASPADA**

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

**TATA USAHA :**  
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4  
Pusat Pasar P 126 — Medan  
Harga etjeran f 0.50 selembur  
Langg. f 10.— seblin (ambil sendiri)  
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris  
Sedikitnja 1 X muat 5 baris

**TGL. 31 DJANUARI DIMULAI ?**

**PEMBIJARAAN TWEEDE KAMER**

**Debat sudah 2 kali mundur**

ADA UDARA TIDAK PERTJAJA PEMERINTAHJA

DEN HAAG, 30 Djanuari.

Pada hari Kamis siang, debat di Tweede Kamer berke-  
naan dengan beleid pemerintah Belanda terhadap Indonesia,  
telah dimulai kembali. Sedang telah dua kali diundur.  
Pembijara pertama Schouten, (anti rev.). Beliau menja-  
takan tidak merasa heran, yang djalannya keadaan di Indone-  
sia menurut kedjadian di minggu yang paling belakang kembali  
tidak betul.

Sekali lagi didesaknya supaya diadakan perubahan tentang  
kedudukan "Indische Nederlanders".  
Dia sekali lagi meminta supaya pembentakan pemerintah  
federal dan badan kollegial dilakukan dengan undang2 dan  
tidak dengan putusan kerajaan.

Selanjutnja beliau memasukkan mosi yang meminta su-  
paja pembentakan badan kollegial ini dilakukan dengan un-  
dang2, mosi ini ditanda tangani oleh Tilanus dan Bierema.

Sekali lagi beliau menjatakan tidak pertjaja terhadap be-  
leid pemerintah terutama beleid menteri tanah seberang.

Schouten seterusnya bertanya apakah pasal ketiga dari  
6 pasal tentang Komisi-3 membuka kesempatan kepada  
Komisi Djasa Baik untuk menjadi komisi perantara.  
Debat masih diteruskan. — (ANP).

**15-2 SELESAI**

**Pengangkutan pasu-  
kan Rep. yang  
terkantong**

Djakarta, 30-1 (Chas "Wap")  
Seperti dikabarakan, pembij-  
raan rana pengangkutan pasukan  
Republik yang terkantong ber-  
jalan dengan lintjr, tjms ada  
satu soal yang bersangkut sedi-  
kit berkenaan dengan pemindah-  
an dibahagian Djawa Timur.  
Sungguhpun demikian, dapat di-  
harapkan soal itu akan tidak  
menempuh rintangan2 lagi ber-  
hubung dengan usaha2 Komisi  
Tiga Negara.

Dari pihak delegasi Republik  
segala sesuatnja dihintarkan  
seperit menentang minat penuh,  
sebab satu hal sadja kandas,  
mungkin pelaksanaan seluruhnja  
tidak berguna.

Selanjutnja koresponden ki-  
ta mendapat kabar, pemindah-  
an tentara yang terkantong di  
Djawa Barat sadja yang dikelu-  
arkan ke Banten, dan ada pula  
yang ke Djawa Tengah diangkut  
dengan kapal dari Tjirebon  
ke Rembang, tapi dalam pada  
itu ada usul dari pihak Belan-  
da supaya pengangkutan untuk  
itu dengan kereta api sadja. Se-  
mua hal2 ini mengenai pelaksa-  
naan yang tidak begitu ruwet  
dirundungkan, sehingga boleh-  
lah diharap penulsaan pengang-  
kutan pada tanggal 31-1 yang  
dekat ini.

Bandung, 30-1.  
Selanjutnja djuru war-  
ta istimewa Aneta men-  
gabarkan bahwa ummaj  
dapat dikatakan sebagai pembit-  
jara2 yang sadja, sadja de-  
ngan kommandan2 Republik di  
Djawa Barat berjalan dengan  
lintjr.

Sebagaimana sudah diketa-  
hui, kommandan2 Republik te-  
lah menerima perintah dari Jog-  
ja supaya datang ke pos? Be-  
landa yang paling dekat jaitu di  
Djawa Barat: Sukanegara, Pur-  
wakerta, Tjirebon, Tasikmal-  
ja dan Kuningan.

Djumlah2 yang tetap dari pa-  
sukan2 Republik belum diketa-  
hui akan tetapi menurut tak-  
siran djumlahnja lebih kurang  
10.000 orang.

Selain itu, turut 3 sampai 5  
kali sebanyak ini pula perem-  
puan dan anak2.

Dibeberapa tempat djumlah-  
nja beberapa ratus orang tapi  
ditempat2 lain sebagai Tasikma-  
lja sampai 2 a 3 ribu orang.

Djuga tidak diketahui berapa  
djumlah yang hendak keluar  
dari tentera akan tetapi duga-  
an bahwa djumlah ini besar ti-  
dak meleset.

Berlainan dengan pasukan-  
pasukan yang berangkat ke  
Jogja mereka yang lepas dari  
tentera ini akan kembali ketem-  
patnja masing2 dan kepada me-  
reka diberitahu barang kaln oleh  
jang berkuasa.

Kalan diingini mereka yang  
lepas dari tentera ini dapat me-  
masuk batalion keamanan dari  
negeri Djawa Barat. (\*)

Djuga tidak diketahui apakah  
segala pasukan2 TNI menghorr  
mati perintah2 kommandan2 ja  
akan tetapi umumnya diperoleh  
kesan pendapat itu djaitu djuga  
sehubungan dengan keadaan ma-  
nana yang tidak memuaskan ditin-  
galkan pasukan2 yang bersang-  
kutnja.

Rentjana pelaksanaan yang  
paling akhir di Djawa Barat bo-  
leh dikatakan berjalan menu-  
rut rancangan, walaupun dibe-  
berapa tempat masih ada sang-  
kutnja, karena perhubungan  
dengan Jogja sangat sulit.

Boleh djadi sekali kurangnya  
pengangkutan akan memperlam-  
bat waktu yang telah diran-  
gjang semula jaitu: minggu per-  
tama bulan Pebruari konvooi

Dari Red :  
(\*) Para pembijara sadja maklum,  
bahagian yang tidak mengenai de-  
ngan soal pelaksanaan "cease fire"  
sebagai yang dibijarkan warta  
wan Aneta ini, misalnya tentang  
pembagian kain, termasuk untuk  
batalion keamanan pihak Belanda  
adalah soal yang "ditutup" oleh Ane-  
ta, sehingga keberannya harus  
diresponer dulu.

TUKARAN UANG DENGAN  
AMERIKA  
San Francisco, 30-1.  
Tukaran uang luar negeri di-  
tutup: Amsterdam dan Bata-  
via 37.75, Brussels 2.283, Si-  
ngapura 47-7/16, Bombay 30.25  
Hongkong 25.19, Pilipina 49.73.  
— (AP).

**Persatuan ig selalu akan  
dipetjahkan**

**GOODWILL MISSION N.I.T  
10 Februari a. d.**

Djakarta, 28 - 1.

Suatu korespondensi chas "Was-  
pada" dari Djakarta mengab-  
arkan, berkenaan dengan yang di-  
maksud "plebisiet" di Madura te-  
lah menjadi buah pembijaraan  
beberapa kalangan disini, sebab ri-  
panja pada waktu diadakan "ple-  
bisiet" itu telah dilakukan ahali.  
Pada waktu itu hanya disuruh

lih kepada orang banyak mau dja  
di sebahagian Republik kah atau  
mau merdeka. Rakyat yang tidak  
mengetahui adak perkara lalu me-  
milik "merdeka", dan inilah yang  
dinamakan oleh pihak Bana tertja  
beberapa kalangan disini, sebab ri-  
panja kesudahan pemilihan yang  
ingin mendirikan satu status Ne-  
gara Madura.

Belanda2nja diberitakan, bahwa  
hampirnja Kadir dan Burjasantoo  
ke Djawa Tengah tidak membeas  
kembali sebagai dikarapannya semu-  
lah orang, yang dikarapannya pome-  
gang peranan di Djawa Tengah  
mesih tidak dapat, walaupun ada  
djuga didjajarkan kepada bebra-  
pa orang yang terkemuka dimana  
untuk masuk dalam badan federa-  
lal, sehingga bolehlah dikatakan  
pembentakan yang dinamakan de-  
ngan "Negara Djawa Tengah" me-  
sih terkandas.

Mengingat soal kedatangan wa-  
kib Indonesia Timur ke Jogja, me-  
nurut kalangan yang mengetahui,  
mereka itu akan berangkat pada  
tanggal 10 bulan maha.

Tentang desas desus yang me-  
ngatakan ada tiga orang menteri  
Negara Indonesia Timur yang ti-  
dak diikutitentu terdiri dari kaha  
pemerintah (tentu) jaitu Ir. Diparti,  
Suhardjadin dan Djoko, dikabar-  
kan bahwa soal itu hanya berupa  
persoalantja. Mereka tidak mung-  
kin keluar dari kabinet-Aneta  
lagi, sebab mereka adalah wa-  
kib rakyat.

**MEMERINTAH SIAM SUBAN**  
Bangkok, 29-1.  
Pemerintah Siam mungkin  
akan meletakkan djabatannya  
pada tanggal 16 Pebruari jaitu  
60 hari setelah berlangsung  
putar negeri yang dilakukan  
oleh Marahall Songgram, yang  
menjabat sebagai perdana men-  
teri.

Pada tanggal 16 Pebruari  
parlemen akan bertemu kema-  
li — (UP).

**DIA SAMA DIA**  
London, 29-1.  
"Pravda" telah mengetjam de-  
ngan hebat, George Dimitroff,  
p.m. Bulgaria, salah seorang  
komunis terkemuka didunia  
oleh karena didalam pedatonja  
telah membela federasi Eropah  
Timur (negara2 jang pro komu-  
nis).

Ketjaman ini menimbulkan  
sensasi dikalangan diplomasi.  
Orang menerangkan berke-  
nangan dengan rentjana itu bahwa  
Moskou menghendaki pertalian  
yang kuat antara Rus dan ne-  
gara2 di Eropah Timur, dan  
bukan dengan federasi. Hal ini  
telah menuntup segala keling-  
an Dimitroff.

Djuru bitjara kementerian lu-  
ar negeri Inggris menerangkan  
bahwa Rus boleh djadi ti-  
dak menghendaki Soviet Uni  
yang kedua diperbatasan Barat  
nja. — (UP).

**PLEBISIT DI KASHMIR ?**  
Usul Dewan Keamanan terha-  
dap India dan Pakistan  
Lake Success, 29-1.  
Ketua Dewan Keamanan,  
Ferdinand van Langenhove te-  
lah mengemukakan pada pelan-  
dutan pembijaraan tentang  
Kashmir kepada kedua belah  
pihak rentjana resolusi, dimana  
dikatakan bahwa kedua belah  
pihak mengakui nasib Kashmir  
harus ditentukan dengan plebis-  
it dibawah pengawasan inter-  
nasional; plebisit ini harus di-  
atur dibawah kekuasaan De-  
wan Keamanan dan bahwa ke-  
dua pihak untuk ini akan meng-  
ambil tindakan2.

Van Langenhove menerangkan  
kepada delegasi India bahwa  
ia telah menjebut beberapa  
pasal sebagai dasar perunding-  
an2 yang akan datang diantara  
nja: pemerintah Pakistan akan  
menjalankan segala usaha me-  
njurus suku2 jang menjerjang  
ke Kashmir meninggalkan Kash-  
mir dan mengalhkan mereka  
melintas didaerahnja.

Pasal kedua, selama Kashmir  
masih bergabung dengan India,  
maka pasukan2 India akan ber-  
tanggung djawab terhadap ke-  
amanan dan ketertibun. Pakis-  
tan hari ini akan menadukan  
resolusi, dimana diusulkan su-  
paja satu pemerintahan semesta-  
ra yang sama tengah dibentuk  
dan diminta supaya segala  
pasukan2 India ditarik dari  
Kashmir. — (Reuter).

Di Sumatera Selatan sudah  
dijajai persetujuan antara ko-  
mandan Belanda kolonel F.  
Mollinger dan kolonel Hassan  
Kasim dari pihak Republik pe-  
ri hal pemunduran peradjurit2  
Republik.

Perdjandjian sudah ditanda-  
tangani di Lahat pada tanggal  
27-1. — (Aneta).

Jogja, 29-1.  
Kontak pertama kali antara  
pembesar2 militer Indonesia  
dan Belanda buat melaksana-  
kan gentjatan senjata telah di-  
laksanakan pada 27-1 di Dje-  
ber dekat Gadjah arah ke Ti-  
mur Demak di Djawa Tengah.

TNI diwakili oleh major Su-  
dono dan pihak Belanda oleh  
major Schilperood. Pembesar2  
sipi dari pihak Indonesia djuga  
hadir dalam pertemuan itu.

— (Antara).

**RAH TAMBAHAN**

Paris, 29-1.  
Perdana menteri Irlandia  
Eamon de Valera mengatakan  
kalah partainya menang dalam  
pemungutan suara dibulan ma-  
ha, maka ia akan mendeas su-  
paja Ulster digabungkan dgn  
Irlandia.

Ketjama inilah yang tinggal  
sebelumnya soal yang belum bere-  
s dengan negeri Inggris.

**USUL LIBNAN**  
Lagi satu badan buat UNO  
Lake Success, 29-1.  
Pada hari Rabu utusan Lib-  
nan mengusulkan supaya diada-  
kan satu badan baru dari UNO  
supai menjelaskan setjara ber-  
lawan2 kalau ada sentaka in-  
ternasional. — (AP).

**PERANTIS MEMBERI  
TJUNTO**  
Paris, 29-1.  
Kantor berita Perantjis hari  
ini mewartakan Tran Ngoc  
tam, kepala dari delegasi Viet-  
nam di Paris, ditangkap polisi.  
Kabarnya dia dituduh "ber-  
tindak menentang kesempurna-  
an daerah Republik (Peran-  
tjis)". — (AP).

**KOMISI KOREA GAGAL**  
Seoul, 29-1.  
Ketua Komisi UNO buat Ko-  
rea, Dr. K.P.S. Menon dari In-  
dia, pada hari Kamis mengata-  
kan komisi akan bersidang pa-  
da 3 Pebruari buat menimbang-  
kan hal penolakkan Rus buat  
memberi izin mereka mengun-  
djungi daerah pendudukan Rus  
di Korea Utara untuk menga-  
wasi pemungutan suara (vo-  
tum).

Ketjama, akan memakan tem-  
po 3 atau 4 hari menimbang-  
kan keadaan, dan sudah tentu  
perkara itu akan disorong ke  
Sidang Ketjil UNO buat mem-  
beri keputusan penghabisan.

**DAGANG**  
Djakarta, 29-1.  
Import bulan September dan  
Oktober ke Indonesia berharga  
kira-kira 79 djuta gulden dan  
58 djuta gulden resp. menurut  
tjataan statistik resmi.

Export dalam 2 bulan ter-  
sebut berharga 30 djuta gulden  
dalam bulan September dan 29  
djuta gulden dalam bulan Ok-  
tober.

Negeri2 yang menerima dan  
yang mengirim adalah negeri  
Belanda paling atas, dijusul  
oleh Belgia, Luxemburg, Inge-  
risdan Amerika Serikat.

— (Aneta).

